

**KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMK NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MOH. AKLIL ALMAS
NIM. T20151373

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2020**

**KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMK NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER**

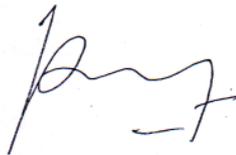
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Moh. Aklil Almas
NIM. T20151373

Disetujui Pembimbing:



Dr. Bambang Irawan, M.Ed.
NIP. 197605022009011014

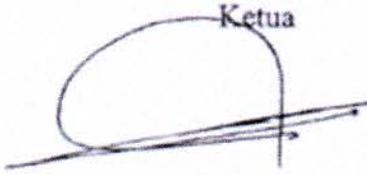
**KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMK NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

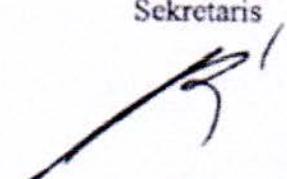
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis,
Tanggal : 5 Maret 2020

Tim Penguji

Ketua


Rifan Humaidi, M.Pd.I.
NIP. 19790531 200604 1 016

Sekretaris


Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN :2017048902

Anggota:

1. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.
2. Bambang Irawan, M.Ed


(
)

Menyetujui,
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Al-Baqarah Ayat: 2)¹



¹ Departemen Agama, Al-qur'an Terjemah disertai Ayat-ayat Do'a 2:2

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrohim kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku KH.Aminullah Al-anwar dan Hj.Fadhillah yang selalu mendo'akanku, membimbingku serta mendukungku untuk terus semangat dan maju dalam menyongsong kesuksesan masa depan dunia maupun akhirat serta mengajarku akan menjadi kepribadian yang sederhana.
2. Kakak dan Adikku tercinta Kholilatur Rhosyidah dan Haizun ni'amillah Serta Kakak Ipar Imam Muuqoid yang selalu memberi hiburan dan do'a untukku.
3. Kakek dan nenekku yang selalu memberikan dukungan dan do'a untukku.
4. Kepada seluruh saudara dan kerabatku yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat untukku.
5. Untuk teman-teman seperjuangan Prodi PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua guru, dosen dan ustadz/ustadzahku, yang selama ini telah ikhlas membimbing dan mendidikku dengan ilmu yang luar biasa sampai aku berada di jenjang pendidikan saat ini. Tak lupa almamaterku IAIN Jember yang aku banggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'*.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Dr. Bambang Irawan. M.Ed, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mengadakan penelitian.

5. Bapak Drs. H.Hendro Poerwanto, S.pd. S.H, M.si selaku Kepala Sekolah SMK Nahdlatuth thalabah dan para Guru yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.
6. Dosen dang guru, yang selama ini telah ikhlas membimbing dan mendidik dengan ilmu yang luar biasa.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis memohon taufiq dan hidayah Nya semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan generasi penerus pejuang Agama Islam pada umumnya. *Aaamiin amin ya Robbal'alamin.*

Jember, 23 Januari 2020
Penulis,

Moh.Aklil Almas
NIM. T20151373

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Moh.Aklil Almas (T20151373), 2019: *Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember*

Melihat pentingnya penanaman karakter pada peserta didik, setiap sekolah memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan problem untuk membentuk karakter anak. Dalam lembaga pendidikan ada banyak cara salah satu cara membentuk karakter peserta didik bisa melalui Kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an terdapat proses pembentukan karakter salah satunya adalah karakter kepercayaan, penghormatan, tanggung jawab, keadilan kepedulian dan kewargaan. SMK Nahdlatuth Thalabah di Desa Kesilir mengadakan sebuah kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan suatu program pembelajaran baru yang diterapkan SMK Nahdlatuth Thalabah selain sebagai program pembelajaran, kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini diterapkan juga untuk membentuk karakter para siswa-siswinya. Melalui Kegiatan Tahfidz Al Qur'an seorang guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter yang telah terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga dalam proses menghafal Al-Qur'an, peserta didik bukan hanya menghafal Al-Qur'an akan tetapi juga membentuk karakter dalam diri peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir? 2). Bagaimana karakter siswa yang mengikuti program kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Kualitatif deskriptif*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *Purposive*. Analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman meliputi: Kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1). SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir memiliki kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, ini termasuk dalam program ekstra kulikuler yang dimulai pada tahun 2019. Dengan adanya kegiatan tahfidz Al-Qur'an proses pembentukan karakter kepada peserta didik terlihat lebih berhasil. pembentukan karakter peserta didik yaitu melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an dan melalui penggunaan metode-metode menghafal yang telah diterapkan salah satunya seperti metode takrir yaitu untuk mengulang hafalannya agar tidak lupa. Sehingga peserta didik dalam proses pembiasaan mengulang hafalannya akan membentuk sebuah karakter tanggung jawab pada dirinya. 2). Kegaitan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an adapun nilai-nilai karakter yang tertanam dalam diri peserta didik yaitu kejujuran, menghormati, tanggung jawab, adil, peduli dan kewargaan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. PenelitianTerdahulu	9
B. KajianTeori.....	12

BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	42
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V : PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	67

IAIN JEMBER

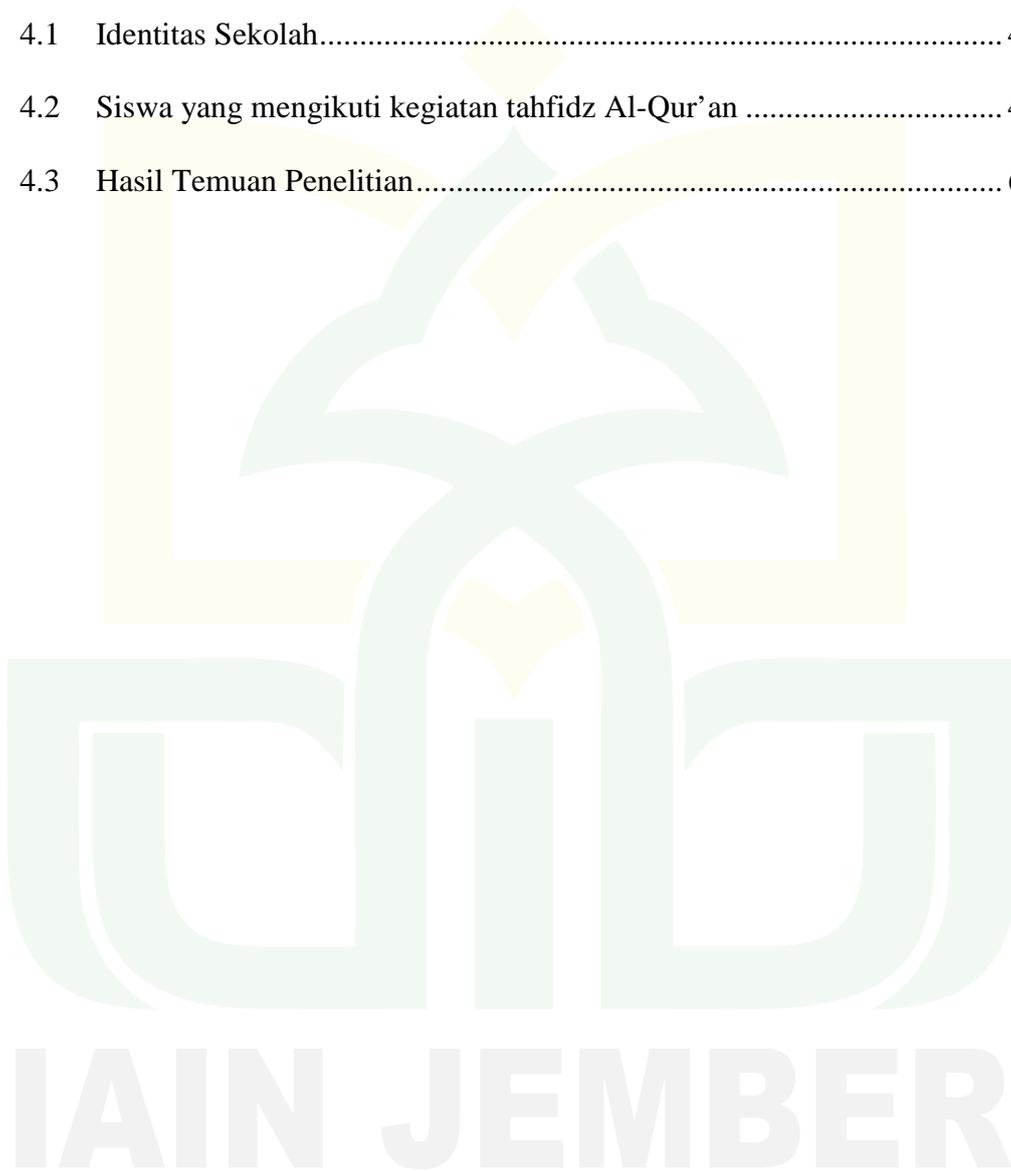
LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Surat selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis
9. Denah lokasi



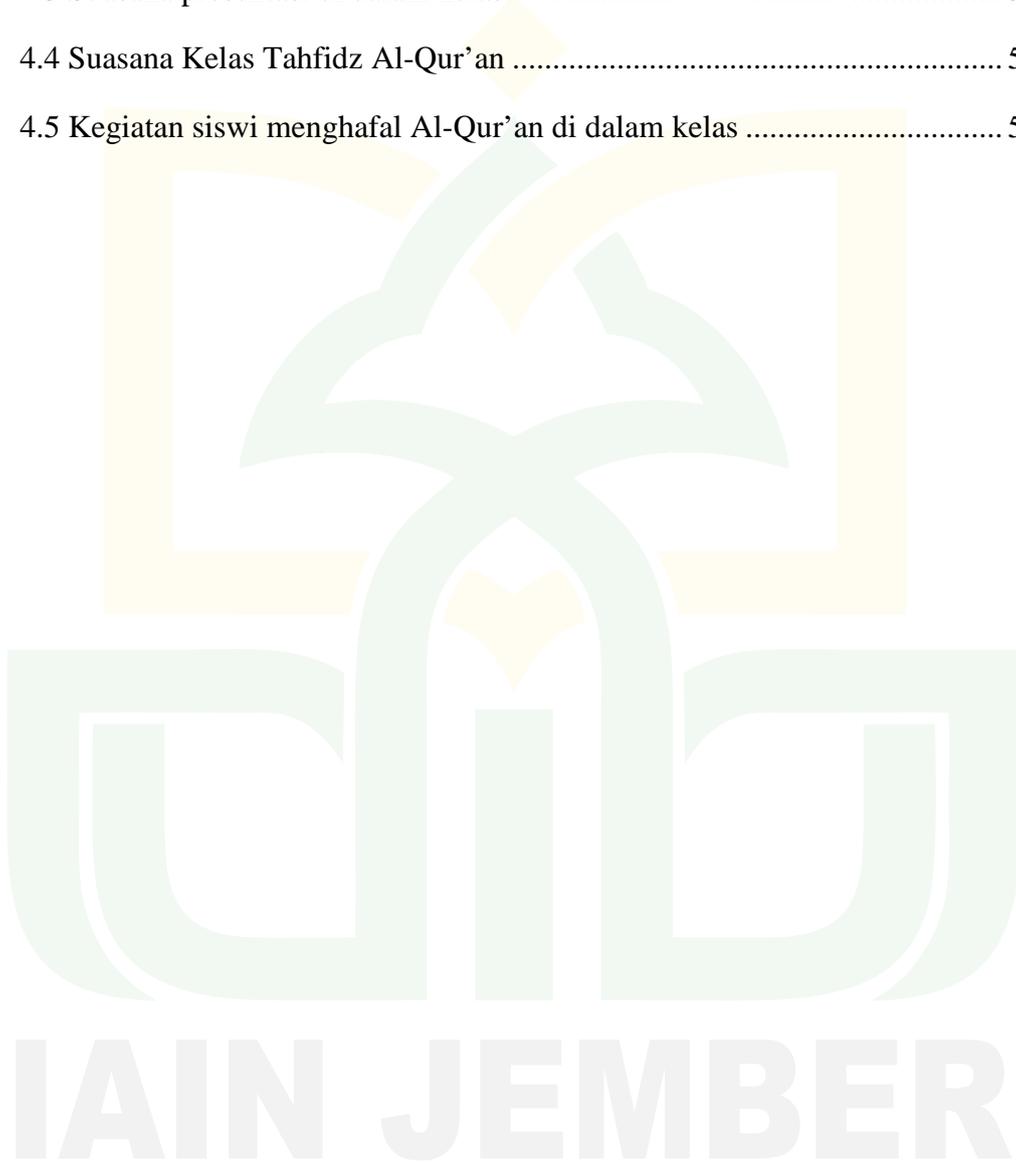
DAFTAR TABEL

Keterangan	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan.....	11
4.1 Identitas Sekolah.....	42
4.2 Siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an	48
4.3 Hasil Temuan Penelitian.....	62



DAFTAR GAMBAR

4.1 Jadwal kegiatan Tahfidz.....	42
4.2 Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an	48
4.3 Suasana presentasi di dalam kelas.....	53
4.4 Suasana Kelas Tahfidz Al-Qur'an	54
4.5 Kegiatan siswi menghafal Al-Qur'an di dalam kelas	56



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia sebagai rujukan bagi segala problematika umat yang semakin beragam seiring dengan perkembangan masa. Berbagai penelitian membuktikan bahwa al-Qur'an meskipun telah final dan tidak mengalami perubahan menjawab banyak pertanyaan dan fenomena. Kalam ilahi yang agung ini terbukti tidak ada keragu-raguan di dalamnya sebagai pedoman hidup umat muslim, sebagaimana firman Allah surat Al-Baqarah ayat: 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.¹

Para ulama' menyebutkan definisi Al-Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa "Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw yang pembacaannya merupakan suatu ibadah".² Dengan menyimpan Al-Qur'an di dada, maka hal itu sudah cukup menjadi kemuliaan dan karunia untuk para ahli Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab yang tiada bandingannya. Dengan Al-Qur'an, Allah mengubah alur sejarah,

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (edisi disempurnakan), (Jakarta: ikrar mandiri abadi, 2011), 33.

² Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013), 17.

mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya, serta memberi petunjuk menuju kebenaran dan jalan yang luas.³

Pentingnya menghafal Al-Qur'an merupakan tanda kemajuan pendidikan dan kebudayaan Islam. Manusia modern saat ini membutuhkan kehadiran hafidz Al-Qur'an plus ilmuan atau ilmuan yang hafidz Al-Qur'an, karena sosok mereka menjadi solusi atas kemunduran ilmu pengetahuan yang terjebak ke dalam filsafat materialisme yang kering dari paradigma Al-Qur'an.⁴ sudah sangat jelas bahwa dalam menghafal Al-Qur'an ada sebuah pendidikan baik dalam segi keilmuan ataupun pendidikan untuk membentuk karakter yang baik bagi penghafalnya.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan nasional tersebut memberikan indikasi bahwa pendidikan di Indonesia pada esensinya syarat dengan pendidikan karakter yang berakhlak. Karakter melekat pada setiap individu, yang tercermin pada pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor bawaan. Pendidikan karakter

³Muhammad habibillah, *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Gaza Media:Surakarta,2011),15.

⁴ Yusuf Mansur,*Quantum Tahfidz* (Palembang: EMIR, 2015), 13.

merupakan suatu keniscayaan dalam upaya menghadapi berbagai tantangan pergeseran karakter yang dihadapi saat ini.⁵

Pendidikan karakter menjadi modal utama dalam mensikapi problematika yang terjadi dimasyarakat sekarang ini seperti maraknya kasus immoral (pelanggaran) yang terjadi merupakan bentuk rendahnya karakter yang dimiliki oleh masyarakat seperti halnya kebiasaan menyontek yang dilakukan peserta didik disaat tes, tawuran antar sekolah, perilaku tidak jujur, bolos sekolah, ini seolah-olah menjadi kebiasaan dan yang lazim terjadi dilingkungan sekolah serta menjadi salah satu kemunduran karakter masyarakat.⁶ Dalam *Six pillar Mnemonic* disebutkan enam pilar karakter yang dapat dilakukan dalam proses pendidikan yakni *trustworthiness* (kepercayaan) seperti kejujuran, *respect* (Penghormatan) seperti merlakukan orang lain dengan hormat dan mengikuti aturan, *responsibility* (tanggung jawab) melakukan apa yang hendak dilakukan ke depan, *fairness* (keadilan) seperti bermain sesuai dengan aturan serta memperlakukan semua orang dengan adil, *caring* (kepedulian) seperti berempati atau menyelami perasaan orang lain dan penuh kasih dan menunjukkan kepedulian, *citizenship* (kewargaan) seperti mau berbagi untuk membantu masyarakat dan menjadi relawan. Keenam nilai karakter tersebut sangat penting dan dapat

⁵ Kokom komalasari, *Pendidikan Karakter konsep dan aplikasinya Living Values Education* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 1.

⁶ Muhammad Shobirin, *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islam*, vol. 2 ,No. 1 (2018), 8.

dioperasionalkan dalam pendidikan karakter melalui proses pembiasaan, pelatihan, dan percontohan dalam kehidupan.⁷

Melihat pentingnya penanaman karakter pada peserta didik, setiap sekolah memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan problem untuk membentuk karakter yang baik salah satunya adalah membentuk enam pilar karakter tersebut yaitu kepercayaan, penghormatan, tanggung jawab, keadilan, kepedulian dan kewargaan. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan yang sangat membantu dalam pembentukan karakter karena seseorang yang sering menghafal Al-Qur'an maka dia akan sehat baik jiwa maupun raganya, sebagaimana yang telah diberitakan Allah SWT dalam Q.S Al-Isra 82:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

SMK Nahdlatuth Thalabah di Desa Kesilir mengadakan sebuah kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan suatu program pembelajaran baru yang diterapkan SMK Nahdlatuth Thalabah di Desa Kesilir. Selain sebagai program pembelajaran, kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini diterapkan juga untuk membentuk karakter khususnya karakter kepercayaan, penghormatan, tanggung jawab, keadilan, kepedulian, kewargaan terhadap para siswa-siswi SMK Nahdlatuth Thalabah. Melalui Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an seorang guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai Islam yang telah terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga dalam proses menghafal Al-

⁷ Haedar Nasir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013),62

Qur'an, peserta didik bukan hanya menghafal Al-Qur'an akan tetapi juga dididik untuk bisa mengaplikasikan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Berangkat dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan karakter melalui Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dengan judul "Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember".

B Fokus Penelitian

1. Bagaimana kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir?
2. Bagaimana karakter siswa yang mengikuti program kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir?

C Tujuan Penelitian

Untuk lebih memudahkan peneliti dalam menjawab proses penelitian, maka peneliti menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember .
2. Untuk mendeskripsikan karakter siswa yang mengikuti program kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

⁸ Badrut tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

D Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Manfaat ini dapat bersifat teoritis maupun praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realistis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangsih berupa pikiran dan juga ilmu pengetahuan dalam proses pelaksanaan kegiatan tahfid Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-qur'an, serta mampu memberikan pengalaman belajar serta sekaligus sebagai motivasi juga bahan introspeksi diri agar menjadi lebih baik dan istiqomah.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai pengembangan lembaga agar menjadi lebih baik dan maju untuk acuan kedepannya.

c. Bagi Siswa

Dapat menjadikan bahan pengembangan bagi siswa untuk meningkatkan keinginan mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an dan sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tambahan dan pengetahuan bagi masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan Al-Qur'an.

e. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi perpustakaan IAIN JEMBER maupun mahasiswa yang ingin melakukan penelitian kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

E Definisi Istilah

1. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan proses memelihara dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah diluar kepala agar tidak terjadi pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagian.

2. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter dapat disebut satu proses yang terus menerus dilakukan untuk membentuk tabiat, watak, dan sifat-sifat kejiwaan yang berlandaskan pada semangat pengabdian dan kebersamaan setidaknya ada enam pilar karakter yang harus dibentuk yaitu kepercayaan, penghormatan, tanggung jawab, keadilan kepedulian dan kewargaan.

F Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁹ Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab pertama Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diangkat oleh peneliti, kemudian ditentukan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Serta di jelaskan secara menyeluruh oleh peneliti.

Bab kedua Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang kajian terdahulu, kajian teori, yang akan di jelaskan secara menyeluruh oleh peneliti.

Bab ketiga Metode Penelitian, dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat Penyajian data dan Analisis Data, bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian yang terkait dengan Kegiatan tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa SMK Nahdlatuth Thalabah kesilir Wuluhan Jember.

Bab kelima Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2017), 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian yang ada tidak akan menjadi sebuah penelitian awal, tentu sudah ada penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian penulis. layaknya penelitian ini, kajian terdahulunya sebagai berikut:

1. Ulvia Fatkurin Fuad mahasiswi IAIN Tulungagung, 2018 dengan judul Implementasi Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDI Al Munawar Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana perencanaan pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SDI Al Munawar Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SDI Al Munawar Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Bagaimana implikasi kegiatan tahfidz Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SDI Al Munawar Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data melalui tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan menggunakan reduksi data (data reduction). Persamaan dalam penelitian

ini adalah sama-sama fokus dalam pembentukan karakter dan Penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui tehnik observasi,wawancara, dan dokumentasi.

2. M. Nurhadi mahasiswa pasca sarjana program magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015 dengan judul Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Al-Qur'an. fokus dalam penelitian ini adalah konsep karakteristik religius didalam tahfidul Qur'an di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat, proses pembentukan karakter religius di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat dan bagaimana karakter yang terbentuk melalui tahfidul Qur'andi MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Muhammad Fajar Hidayat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Judul Metode Pembentukan Karakter Anak Di Rumah Tahfidz Yatim Dan Dhuafa Panti Al-Falah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mengetahui metode, nilai-nilai dan cara yang sistematis sebagai upaya membentuk sikap dan kebiasaan bagi anak. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembimbing Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa Panti Al-Falah, Yogyakarta, sumber lainnya adalah dua anak didik atau santri di Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa Panti Al-Falah Yogyakarta.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ulvia Fatkurin Fuad mahasiswi IAIN Tulungagung, 2018	Implementasi kegiatan tahfidz al-Qur'an Dalam Pembentukan karakter Siswa Di SDI Al- Munawar pondok pesantren panggung tulungagung.	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui tehnik observasi,wawancara, dan dokumentasi.	Kegiatan tahfidz Al-Qur'an pelaksanaan dalam segi waktu dan tempat.
2	M. Nurhadi mahasiswa pasca sarjana program magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang	Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Al- Qur'an	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode observasi,wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian ini mengarah pada karakter Religius
3	Muhammad Fajar Hidayat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015	Metode pembentukan karakter anak di rumah tahfidz yatim dan dhuafa panti al- falah yogyakarta	Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis ini menggunakan. Analisis ini menggunakan metode kualitatif	Penelitian mengarah pembentukn karakter Anak yatim.

B Kajian Teori

Kajian teori ini membahas tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian sebagai berikut:⁸

1. Kosep tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Tahfidz Al-Quran

Kata tahfiz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata hafiza-yahfazu yang artinya “menghafal”. Hafiz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata hafiz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi. Allah Swt. Memberi tugas kepada malaikat Raqib dan 'Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaianNya kepada manusia. Sedang kata al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui peantaraan malaikat jibril as yang ditilawahkan secara lisan, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.⁹

Sedangkan menurut Abdurrab Nawabuddin Tahfidh adalah hafal yang artinya dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmian IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2017), 52.

⁹ Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, *Ta'allum*, vol.04, No. 01(Juni, 2016), 65-66.

catatan lain) yang dalam hal ini adalah Al-Qur'an. Jadi menghafal adalah berusaha meresap kedalam pikiran agar selalu ingat¹⁰.

Seseorang yang sering menghafal Al-Qur'an maka dia akan sehat baik jiwa maupun raganya, sebagaimana yang telah diberitakan Allah ta'ala dalam Q.S Al-isra 82:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

b. Metode menghafal Al-Qur'an

Metode adalah Adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹ Setiap menghafal memiliki metode tersendiri dalam menghafal, adapun beberapa metode menghafal diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Talqin adalah metode dengan cara membacakan terlebih dahulu ayat yang dihafal secara berulang-ulang hingga anak menguasainya. Setelah anak menguasai, maka berpindah ke ayat selanjutnya.
2. Metode One Day One adalah metode termudah dari metode yang pernah ada selama ini. One Day One Ayat lebih cocok dilakukan

¹⁰ Abdurrah Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal al-Qur'an Kaifa Tahfiz al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005) 23

¹¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009), 55.

dengan bimbingan seorang ustadz. Adapaun langkah-langkan menghafalnya sebagai berikut:

a) Satu ayat yang akan dihafal sebaiknya didengar terlebih dahulu melalui media elektronik seperti mp3, mp4, dan Al-Qur'an digital.

b) Lanjutkan dengan cara mengikuti secara perlahan-lahan bacaan tersebut berulang-ulang sampai hafal.

c) Setelah hafal sebaiknya diperdengarkan dengan orang lain, teman atau ustadz.

d) Dapat dilakukan secara langsung membaca satu ayat tersebut secara tartil dan berulang-ulang. Usahakan sabar dan tidak tergesa-gesa.

3. Metode Tikrar yakni mengulang-ulang hafalan. Hal ini bisa dilakukan sendiri-sendiri atau disetorkan lagi kepada guru. Hal ini bertujuan agar tambah lancar hafalannya. Ini boleh dilakukan kapan saja, misalnya ketika sholat, waktu-waktu luang yang tidak berat untuk mengulang, misal saat menunggu datangnya waktu sholat, menunggu teman, di jalan, atau dimana saja yang penting di tempat yang bersih dan suci.

4. Metode Mudarosah adalah untuk pembenahan yang mungkin belum baik, dari segi harokat, waqof, makhorijul huruf. Ini bisa dilakukan oleh dua orang atau kelompok, dengan membaca hafalan yang telah disimak secara bergantian.

5. Metode Kitabah merupakan metode menghafal dengan cara terlebih dahulu menulis ayat yang akan dihafalkannya. Setelah itu dibaca secara berulang-ulang dan dihafalkannya, sesungguhnya ayat-ayat tersebut akan terekam dalam pikiran dalam waktu yang lama karena manusia tidak akan lupa apa yang sudah ditulisnya.¹²

Metode menghafal Al-Qur'an menurut Sa'dulloh Al-Hafizh dalam bukunya 9 cara cepat menghafal al-qur'an, yaitu :

1) *Bin-nazar*

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Binnazar hendaknya dilakukan sebanyak 40 kali seperti yang dilakukan oleh ulama terdahulu. Hal tersebut bertujuan memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya.

2) Metode Tahfidz

Metode tahfidz adalah menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat AlQur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang. Misalnya menghafal satu halaman yaitu menghafal ayat demi ayat dengan baik, kemudian merangkaikan ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sempurna dimulai dari ayat awal, ayat kedua dan seterusnya.

¹² Ahmad Rais, *Kado untuk penghafal Al-Qu'qn, Motivasi, Inspirasi, Solusi mengafal dan Menjaga Hafalan Seumur Hidup* (Malang:AE Publising, 2016),63.

3) Metode talaqqi

Metode talaqqi adalah metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang penghafal serta untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru atau instruktur.

4) Metode takrir

Metode taqrir merupakan metode hafalan yang dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah pernah dihafal atau yang sudah disetorkan kepada seorang guru atau instruktur. Tujuan dari metode ini adalah agar hafalan yang sudah pernah dihafal tetap terjaga dengan baik, selain itu juga untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa.

5) Metode Tasmi'

Metode tasmi' adalah menghafal dengan cara mendengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada perorangan maupun kepada jama'ah. Dengan melakukan metode ini seorang penghafal akan mengetahui kekurangan dalam hafalannya dan agar lebih berkonsentrasi.¹³

¹³ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 57.

c. Syarat-syarat menghafal Al-qur'an

Diantara syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang menghafal Al-qur'an diantaranya sebagai berikut ini:

1) Adanya kemauan dan kesadaran pribadi dari si anak

Kesadaran seseorang sangat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesannya dalam menghafal al-qur'an. Memang, untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara mudah. Namun jika dilatih secara terus menerus dengan dibrikan tugas-tugas untuk menghafal, Insyaallah perlahan-lahan kesadaran akan muncul.

2) Kepedulian dan kerjasama orang tua

Ketentuan kedua yang harus diperhatikan adalah kerjasama dan dukungan dari keluarga, dalam hal ini Ayah dan Ibu. Dalam usaha mulia ini, peran orang tua sangatlah dibutuhkan. Kami banyak bertemu dengan anak-anak yang sukses menghafal Al-Qur'an tiga puluh juz di usia dini, Kesemuanya didukung oleh peran besar orang tua mereka. Adapun guru Al-Qur'an hanya berperan tidak lebih dari lebih dari tiga puluh persen saja tidak dari keberhasilan mereka.

3) Mampu membaca Al-qur'an

Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar adalah modal untuk dapat menghafal Al-Qur'an secara mandiri, agar tidak terlalu bergantung dengan guru. Berbeda dengan lancar, pada

umumnya mereka masih sangat tergantung sepenuhnya kepada guru atau orang yang mentalaqqinya jika guru yang mentalaqqinya memiliki waktu yang banyak, maka banyak pula lah yang ia hafal, namun jika tidak maka hafalnya pun hanya terbatas dari apa yang ditalaqqi saja.¹⁴

4) Menguasai ilmu tajwid

Mempelajari ilmu tajwid merupakan hal yang sangat penting bagi orang yang ingin mahir membaca Al-Qur'an. Seseorang yang paham dan fasih berbahasa arab belum tentu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebab membaca Al-Qur'an mempunyai kaidah-kaidah tertentu, tatacara yang sangat khusus, serta hanya di praktikkan terhadap kitab Allah Swt.

Menguasai ilmu tajwid akan membantu dan mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an. Karena, keunikan-keunikan dalam teknik membaca Al-Qur'an bisa mengekalkannya di dalam hati.¹⁵

d. Adab bagi penghafal Al-Qur'an

1) Berniat Mengharap ridho Allah

pertama sekali yang seharusnya dilakukan oleh qari' (orang yang belajar Al-Qur'an) dan muqri' (orang yang mengajar Al-Qur'an) adalah meniatkan aktivitasnya ini dalam rangka mencari

¹⁴ Muhammad Mahfudz bin Muhammad Ayub Al Hafidz, Ayah Bunda jadikan Aku Hafid Al-Qur'an, (Bekasi: TANMIA FOUNDATION, 2017), 96

¹⁵ Raghieb As-Sirjani, Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara cerdas Hafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2007) 78.

ridha Allah ta'ala. Seperti dalam yang sudah Allah firmankan Q.S Al-Bayyinah :5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.(Q.S. Al-Bayyinah ¹⁶ 98:5)

2) Waspadai sifat sombong

Hendaklah orang yang di hatinya ada sifat sombong berhati-hati, karena banyak orang yang belajar padanya dan silih berganti datang menemuinya. Waspadai juga timbulnya rasa tidak senang jika orang yang biasa belajar padanya belajar padanya bealajar qiraah pada orang lain. Ini adalah ujian yang biasa menimpa para guru yang masih bodoh, yang mana hal ini menunjukkan bukti jelas keadaan niat dan batinnya yang buruk. Bahkan, hal ini merupakan bukti pasti tidak adanya niat untuk melihat wajah Allah ketika mengajarkannya. Jika ia memang meniatkan lillahi Ta'ala tak akan muncul rasa tidak suka itu, sebaliknya ia katakana pada dirinya :yang aku inginkan adalah nilai ketaatan dengan mengajarkannya, dan aku telah melaksanakannya. Saat ini ia belajar pada orang lain untuk menambah ilmunya, dan itu tidak salah.

¹⁶ Departemen Agama, Al-qur'an Terjemah disertai Ayat-ayat Do'a 98:5

3) Menghiasi diri dengan akhlak terpuji

Seorang penghafal Al-Qur'an seyogianya menghiasi diri dengan kebaikan-kebaikan yang dituntunkan oleh syariat. Sikap dan sifat yang terpuji lagi diridhai contohnya, seperti zuhud terhadap dunia dan hanya mengambil sedikit saja darinya, tidak ambil pusing terhadap dunia dan penghulunya dermawan lagi berakhlak mulia, menampakkan kegembiraan tanpa melampui batas kesopanan, kebijaksanaan dan kesabaran, besar hati terhadap rendahnya pendapatan dengan membiasakan sikap wara', khusyuk, tenang serta rendah hati dan tunduk.¹⁷

2. Pengertian karakter

a. Karakter

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein* yang berarti *to engrave* yang berarti mengukir, melukis, memahat, atau menggoreskan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain¹⁸

Karakter dapat diartikan sebagai cara untuk berpikir dan berperilaku tiap individu untuk hidup dan bersosialisasi, baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap

¹⁷ Imam Abu zakariya yahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyanu Fi Adabi Hamalatil Qur'ani* (Sukoharjo: Maktabah Ibnu Abbas,2005)26.

¹⁸W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006) 521.

akibat dari keputusannya.¹⁹ Islam sebagai agama yang sarat dengan nilai-nilai spiritualitas memiliki jejak pendidikan karakter yang jelas dan sistematis.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dibentuk dan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinmbungan suaya peserta didik dapat memahami nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan semua aspek yaitu: tuhan yang maha esa, diri sendiri , sesama manusia serta lingkungan yang bisa diwujudkan dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, budaya, adat istiadat.

b. Nilai nilai karakter

Diantara berbagai jenis penelitian yang dikembangkan, maka dalam pelaksanaannya dimulai dari sedikit, yang esensial, yang sederhana, yang mudah dilaksanakan sesuai sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah/wilaya, misalnya jujur, bertanggung jawab, cerdas, kreatif, bersih, disiplin, peduli, suka menolong. kementerian pendidikan nasional mengidentifikasi ada 18 nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

¹⁹Muchlas samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 41.

bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.²⁰

Lickona menyatakan bahwa isi karakter yang baik adalah kebaikan. Selanjutnya diuraikan bahwa ada sepuluh esensi kebajikan yang penting untuk membangun karakter yang kuat diantaranya :

1) Kebijaksanaan atau *Wisdom*

kebijaksanaan adalah gurunya kebajikan . kebijaksanaan adalah penilaian yang baik. Karakter ini memungkinkan untuk membuat keputusan yang beralasan dan baik bagi kita baik pula untuk orang lain.

2) keadilan

keadilan berarti menghormati hak-hak semua orang. Aturan yang mengalahkan kita untuk memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan oleh orang lain adalah prinsip keadilan ini dapat ditemukan dalam budaya dan agama di seluruh dunia.

3) Sikap positif

Bersikap positif menjadikan segala sesuatu menjadi lebih penuh harapan dan lebih termotivasi. Kekuatan karakter tentang harapan, antusias, fleksibilitas, dan rasa humor adalah bagian dari sikap positif.

²⁰ kokom komalasari dan Didin saripudin, *Pendidikan Karakter* (Bansung: PT Refika Aditama, 2017),7

4) Bekerja keras

Tidak akan sesuatu mencapai padatujuan yang diterapkan kecuali dengan kerja keras. Tidak akan sesuatu mencapai padatujuan yang diterapkan kecuali dengan kerja keras. Kerja keras akan mendatangkan keuntungan-keuntungan kepada orang yang melakukannya.²¹

Dalam *Six pillar Mnemonic* disebutkan enam pilar karakter yang dapat dilakukan dalam proses pendidikan yakni *trustworthiness* (kepercayaan) seperti kejujuran, *respect* (Penghormatan) seperti merlakukan orang lain dengan hormat dan mengikuti aturan, *responsibility* (tanggung jawab) melakukan apa yang hendak dilakukan ke depan, *fairness* (keadilan) seperti bermain sesuai dengan aturan serta memperlakukan semua orang dengan adil, *caring* (kepedulian) seperti berempati atau menyelami perasaan orang lain dan penuh kasih dan menunjukkan kepedulian, *citizenship* (kewargaan) seperti mau berbagi untuk membantu masyarakat dan menjadi relawan. Keenam nilai karakter tersebut sangat penting dan dapat dioperasionalkan dalam pendidikan karakter melalui proses pembiasaan, pelatihan, dan percontohan dalam kehidupan.²²

c. Pembentukan Karakter Siswa

Menumbuh kembangkan karakter peserta didik bukan hal yang dilakukan secara teori atau sekedar didengar lalu dihafalkan. Akan

²¹Helmawati, *Pendidikan Karakter sehari-hari* (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2017),13-15

²²Haedar Nasir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya*,62

tetapi dilakukan internalisasi nilai-nilai karakter secara terus menerus setiap hari. Sehingga akan menjadikan kebiasaan dalam bertingkah laku sehari-harinya. Menumbuh kembangkan karakter peserta didik bukan hal yang dilakukan secara teori atau sekedar didengar lalu dihafalkan. Akan tetapi dilakukan internalisasi nilai-nilai karakter secara terus menerus setiap *hari*. Sehingga akan menjadikan kebiasaan dalam bertingkah laku sehari-harinya.

Menurut John Lock karakter dalam teori tabularasa memberikan konsep bahwa seorang anak sejak lahir seperti kertas putih. Anak sejak lahir tidak mempunyai bakat dan pembawaan apa-apa. Bakat seorang anak akan diperoleh melalui pengalaman lingkungan.²³

Dengan kata lain karakter seseorang yang terbentuk dipengaruhi oleh pendidikan. Dalam perspektif Islam karakter dikenal dengan teori fitrah bahwa manusia lahir berdasarkan fitrahnya. Hal ini berarti manusia lahir mempunyai pembawaan baik. Akan tetapi rusaknya karakter tersebut bergantung pada lingkungannya. Karena manusia sejak lahir sudah diberi potensi dasar untuk beragama dan agamanya adalah Islam.²⁴

Berkaitan fitrah manusia dalam al-Qur'an ditegaskan pada surah Ar-rum:30 sebagai berikut:

²³Abdul Kadir, dkk, Dasar-dasar Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 126.

²⁴Muhammad Muhyidin, Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an, 82.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Ar-rum:30)²⁵

Jelas bahwa fitrah tersebut mengandung potensi dasar untuk beragama lurus yaitu agama Allah. Karena sesungguhnya agama Islam adalah fitrah Allah yang telah diciptakan-Nya bagi akal manusia, hingga secara fitrah akal manusia mengakui kebenarannya, yakni fitrah yang suci. Begitu pula sabda Rasulullah saw. mengandung pengertian yang sama dengan kandungan ayat tersebut bahwa manusia mempunyai fitrah agama yang bisa didik untuk menjadi Yahudi, Nasrani dan Majusi.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah dia berkata Nabi saw. Bersabda, “setiap bayi dilahirkan di atas fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi atau menjadikannya Nasrani atau menjadikannya Majusi. (HR. Al-Bukhari dan Muslim).²⁶ Berdasarkan teori tersebut dapat dimaknai bahwa karakter atau fitrah manusia itu suci atau mulia. Zubaedi juga mengatakan bahwa karakter dasar seseorang adalah mulia²⁷ Oleh karena itu, potensi dasar atau fitrah

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Poloso Timur: Fajar Mulya, 2012), 407.

²⁶Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), 569.

²⁷Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 20.

tersebut harus dikembangkan sejak usia dini agar tetap lurus pada agama Allah sampai dewasa. Sehingga akan terbentuk pribadi yang berkualitas secara optimal. Simpulnya karakter seseorang itu dipengaruhi oleh faktor nature atau fitrah dan nurture (lingkungan).

Secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan keterpaduan dari seluruh potensi individu (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan dalam konteks sosial kultural bahwa pembentukan karakter individu tidak dapat terlepas dari keluarga, sekolah, dan masyarakat yang berlangsung sepanjang hayat.²⁸ Dengan demikian, karakter seseorang terbentuk karena adanya perwujudan dari fungsi totalitas psikologis seluruh potensi manusia dalam ranah afektif tanpa meninggalkan kognitif dan psikomotorik dan fungsi sosial kultural dalam Individu berinteraksi dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan Lickona bahwa karakter terdiri dari tiga komponen yang saling berkaitan. tiga komponen tersebut meliputi pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.²⁹

Perwujudan karakter seseorang karena adanya pengetahuan tentang hal yang baik, mempunyai rasa dan keinginan kuat yang timbul dari hati untuk bergerak melakukan hal yang baik, dan pada akhirnya akan menjadi kebiasaan berperilaku baik sehari-harinya dalam kehidupan bermasyarakat. Demi membentuk karakter bangsa yang baik

²⁸Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

²⁹Thomas Lickona, *Terjemahan Educating For Character: How our Schools can Teach respect and Responsibility*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.

tidak terlepas dengan adanya pendidikan. Sebagaimana menurut John Dewey bahwa pendidikan adalah *education is thus a fortering, a nurturing, a cultivating process* (pendidikan adalah proses membina, memelihara, dan mengolah).³⁰ Lebih dari itu, Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter) bangsa, pikiran, dan tubuh (jasmani) anak. Maka untuk keluar dari krisis moral dan rapuhnya karakter perlu adanya pengoptimalan pendidikan karakter di sekolah dalam mencetak karakter yang kuat yang mencerminkan pribadi yang berkualitas. Pribadi berkualitas merupakan pribadi yang mampu mengambil keputusan ditengah pilihan yang sulit, tangguh dan pekerja keras, dan memegang teguh nilai kejujuran.³¹ Demi mewujudkan pribadi yang berkualitas.

memang bukan hal yang mudah perlu adanya beberapa upaya. Upaya tersebut dengan melalui penguatan pendidikan karakter di sekolah dengan pelibatan seluruh komunitas sekolah. Karena di sekolah siswa menjadi makhluk belajar yang menerima segudang pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

³⁰John Dewey, *Democracy and Education*, (New York: Macmillan, 2004), 10.

³¹Zubaedi, *Strategi Pendidikan Karakter untuk Paud dan Sekolah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 49.

d. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai tertentu baik yang sifatnya individual personal maupun sosial. Namun, perlu dipahami bahwa pendidikan karakter bersifat kelembagaan sekolah menyangkut keterlibatan individu. Hal ini berarti pendidikan karakter menjadi keprihatinan bukan hanya ditujukan kepada siswa semata. Akan tetapi juga para guru, dan staff pada lembaga.³² Sebagaimana yang diungkapkan Muslich bahwa pendidikan karakter di sekolah merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengaturan, perasaan atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai yang berkaitan dengan Allah swt, diri sendiri, orang lain, dan masyarakat untuk menjadi pribadi yang berkualitas atau insan kamil.³³ Dengan demikian, pendidikan karakter di sekolah membutuhkan kerjasama semua komponen (stakeholders) termasuk komponen pendidikan itu sendiri yang menyangkut kurikulum maupun proses pembelajaran, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan karakter di sekolah merupakan proses penanaman nilai-nilai kebaikan dalam peserta didik sebagai sebuah kebiasaan. Sehingga peserta didik paham tentang mana yang baik dan tidak, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukan

³²Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010),. 124-127.

³³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), . 84-85.

kebaikan. Sehingga akan terbentuk manusia berkarakter yang cerdas serta berakhlak mulia yang siap hidup berdampingan dalam kehidupan bermasyarakat dengan aman dan tentram.

Pendidikan karakter memang bukan hal yang baru. Pelaksanaannya di sekolah mengalami pasang surut, rapuhnya moral dan karakter bangsa membuat pendidikan karakter menjadi banyak didiskusikan dan masih menjadi penekanan. Sehingga pendidikan karakter di sekolah harus diperkuat untuk menyeimbangkan kompetensi peserta didik dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UU No. 20 tahun 2003 yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” dapat tercapai.

e. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil pendidikan oleh peserta didik baik secara terpadu, seimbang dan menyeluruh terhadap pencapaian karakter dari ahklak mulia.

dengan adanya hal tersebut maka peserta didik diharapkan dapat menggunakan dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, serta dapat mempersonalisasi nilai akhlak dan karakter secara mandiri sehingga

pada akhirnya dapat mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.³⁴

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting karena melibatkan semua pihak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan pendidikan. Sedangkan tujuan dari pendidikan karakter di lingkungan pendidikan adalah membentuk dan membangun peserta didik supaya dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif, pola pikir yang bagus, serta berakhlakul karimah dan punya rasa tanggung jawab yang tinggi.

Tujuan pendidikan karakter ini harus dikuasai oleh semua guru supaya bisa membimbing dan memfasilitasi anak supaya dapat memiliki karakter yang positif dan bisa merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Kemendikbud juga memaparkan tujuan pendidikan karakter diantaranya:³⁵

- 1) Membentuk serta mengembangkan potensi dari anak didik supaya bisa mempunyai nilai dan karakter baik dari segi budaya maupun bangsa.
- 2) Dapat mengembangkan perilaku positif yang sudah dimiliki peserta didik supaya bisa tertanam nilai universal dan tradisi budaya yang agamis.

³⁴ Masnur muslih, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Mutidimensional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 81.

³⁵ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Puskur, 2010), 7.

- 3) Menanamkan dan membentuk peserta didik sebagai penerus bangsa supaya dapat memiliki jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab.
- 4) Menanamkan rasa percaya, jujur, penuh kekuatan, serta rasa persahabatan yang tinggi di lingkungan sekolah demi terciptanya proses belajar yang nyaman.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan karakter merupakan pembentuk serta pengembang dari nilai-nilai positif sehingga menjadi pribadi yang baik dan bermartabat.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Yaitu rasional, empiris, dan sistematis.³⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵

Objek yang dikaji ialah objek alamiah, dimana objek tersebut berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadirannya tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁶

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 2.

³⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008), 21.

³⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 6

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian lapangan, seorang peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³⁷ Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena hendak memaparkan fenomena yang sesuai dengan tema penelitian yang diangkat, yaitu mengenai Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).³⁸

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Adapun alasan dipilihnya sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

³⁷ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

1. Belum pernah diadakan penelitian tentang kegiatan tahfidz Al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
2. Tersedianya data yang dibutuhkan peneliti.
3. Lokasi tersebut sangat strategis dan mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan disaring sehingga validitasnya dapat dijamin.³⁹

Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham mengenai apa yang kita harapkan.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Guru pedidikan agama Islam SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
2. Kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
3. Pembina dan Penanggung jawab kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
4. Siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an

³⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,47.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 95.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Nasution mengatakan dalam buku Sugiono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴²

Observasi digolongkan menjadi empat macam, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, karena peneliti berada dalam kegiatan orang yang sedang atau yang digunakan sebagai sumber data. dalam penelitian ini digunakan partisipasi pasif karena peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴³ Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari kegiatan observasi ini adalah:

- a. Letak geografis penelitian dilaksanakan yaitu SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 224.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 226.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 227.

- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
- c. Bagaimana karakter siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴

Selain observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan wawancara. Dengan wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan wawancara semi-struktur dengan pertanyaan yang dapat berubah dan pelaksanaannya lebih bebas yang bertujuan untuk meminta ide atau pendapat dari subjek penelitian.⁴⁵ Adapun data yang diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah:

- a. Model kegiatan tahfidz Al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

⁴⁴ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 233.

- b. Pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
- c. Karakter siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, buku laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan “kegiatan tahfidz Al-qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember”. Adapun data yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data kegiatan tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember dan lain-lain yang berkaitan Mengenai bagaimana pelaksanaannya.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 240.

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan analisis Milles & Huberman. Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisis data ialah:

1. Kondensasi Data

Sebelum seorang peneliti memilah data sesuai kategori yang diperlukan, maka sebelumnya harus sudah mempunyai data dan mengumpulkannya. Data yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan kondensasi untuk mendapatkan data yang sesuai. Kondensasi data ialah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, peringkasan dan transformasi data yang sesuai dengan seluruh badan catatan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan-bahan empiris lainnya.⁴⁸

Demikian adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan kondensasi data diantaranya: menulis ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, mengembangkan kategori dan menulis memo analisis.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan

⁴⁷ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁴⁸ Mathew B. Milles,dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika:SAGE Publications, Inc, 2014), 12.

sejenisnya. Penyajian data dilakukan setelah data sudah melalui tahap kondensasi yang kemudian disajikan dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diteliti.⁵⁰

F. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Yang dimaksud triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik ialah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang mana tujuannya untuk menguji kredibilitas data.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 249.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, 253.

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

G. Tahap-Tahap Penelitian.

Untuk mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu pokoknya ialah peneliti sebagai instrumen kunci. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yangmana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong ialah menyajikan 3 tahapan, yaitu tahap pralapangan, kegiatan lapangan, tahap analisis intensif.

1. Tahap Pralapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian, dalam menyusun rencana ini, peneliti menetapkan beberapa hal seperti: judul penelitian, alasan peneliti, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, obyek penelitian, dan metode yang digunakan.
- b. Memilih lokasi penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan peneliti, lapangan yang dipilih oleh peneliti yakni di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.
- c. Mengurus perizinaan. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu pada pihak kampus IAIN Jember. Dengan surat pengantar dari ketua program studi, maka peneliti memohon izin kepada kepala madrasah untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan tahap-tahap

penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

- d. Melihat keadaan lapangan. Pada tahap ini peneliti mulai menjajaki dan melihat keadaan lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, dan pendidikannya. Hal ini memudahkan peneliti di dalam menggali data.
- e. Memilih informan. Peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Guru pedidikan agama Islam SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Penanggung jawab kegiatan tahfidz Al-qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Pada tahap ini peneliti mulai mengunjungi tempat penelitian dan peneliti terjun kelapangan. Dan pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian. Peneliti mengumpulkan semua data-data yang diperlukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian menganalisis data yang kemudian dijadikan laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan eksistensi dan lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Dari beberapa *statement* tersebut, nantinya akan diketahui sejauh mana kegiatan tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Dalam penelitian ini tidak secara keseluruhan objek yang diteliti akan tetapi sebagian saja yang terkait dengan pembahasan judul skripsi yang diangkat, meliputi:

1. Identitas sekolah⁵²

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMK NAHDLATUTH THALABAH WULUHAN
2 NPSN	: 20558760
3 Jenjang Pendidikan	: SMK
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: JL. K.H. IMAM BUKHORI PO. BOX 10
RT / RW	: 4 / 1

⁵²Dokumen SMK Nahdlatuth Thalabah, 13 November 2019

Kode Pos	:	68162
Kelurahan	:	Kesilir
Kecamatan	:	Kec. Wuluhan
Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember
Provinsi	:	Prop. Jawa Timur
Negara	:	Indonesia

2. Visi dan Misi SMK Nahdlatuth Thalabah

a. Visi SMK Nahdlatuth Thalabah

Menjadikan sekolah yang menyeimbangkan antara imtaq dan iptek, berwawasan kebangsaan dan keagamaan, serta selalu mengutamakan akhlaqul karimah menuju lulusan yang bermanfaat bagi umat.

b. Misi SMK Nahdlatuth Thalabah

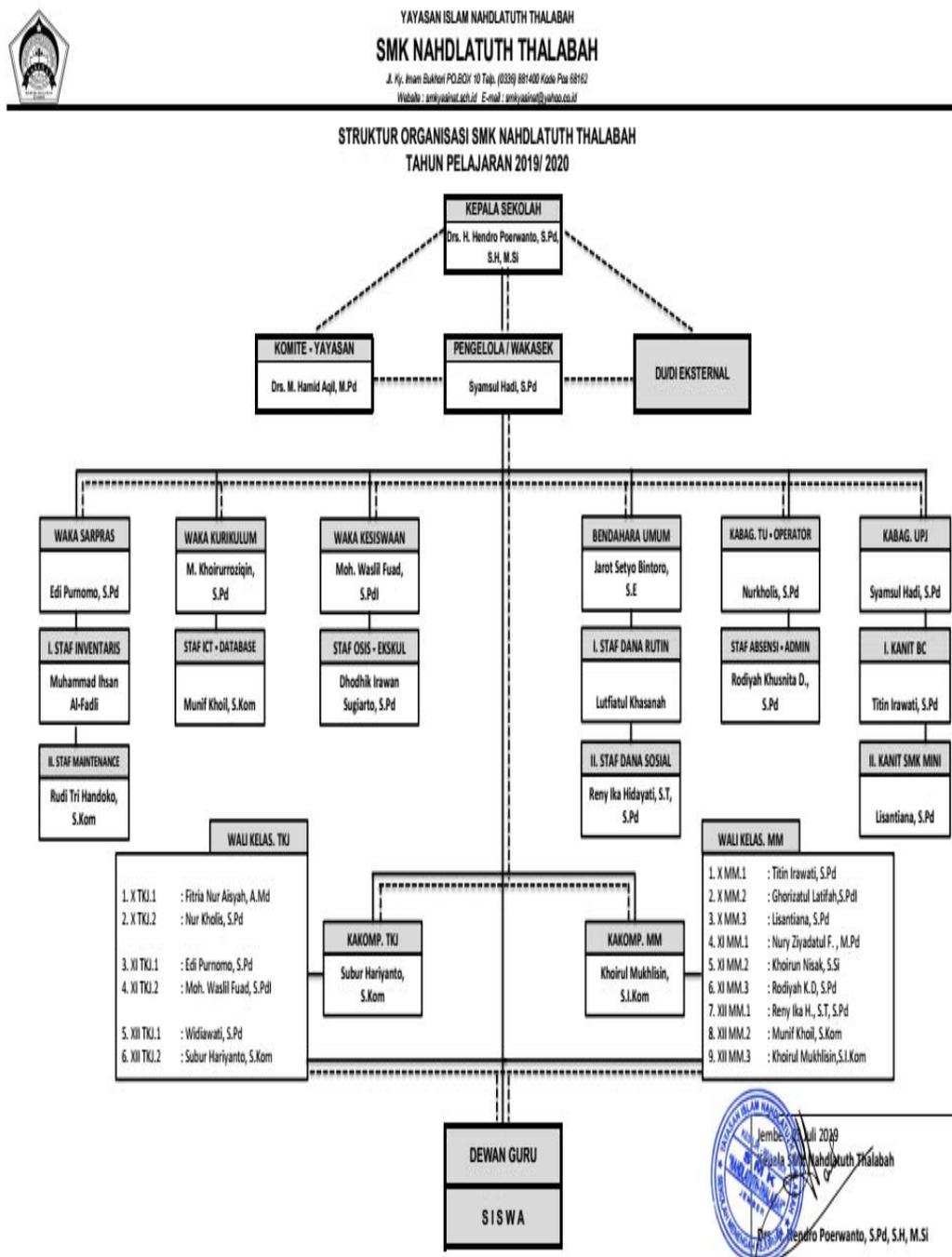
- 1) Mencetak insan yang mempunyai ilmu yang amaliyah
- 2) Menyiapkan generasi teknologi informasi yang berjiwa islami
- 3) Mendorong jiwa wirausaha yang sesuai dengan wawasan kebangsaan dan keagamaan
- 4) Memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan bangsa
- 5) Memberikan keteladanan kehidupan atas dasar nilai-nilai islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.⁵³

3. Susunan Pengurusan SMK Nahdlatuth Thalabah

Setiap lembaga tidak lepas dari struktur kepengurusan, selain sebagai wujud tata tertib administrasi, hal ini juga dimaksudkan agar

⁵³Dokumen SMK Nahdotuth Thalabah, 13 November 2019

lembaga terkait memiliki manajemen dan sistem serta tata usaha yang aman. Begitu pula dengan lembaga ini.⁵⁴



⁵⁴Dokumen SMK Nahdlatuth Thalabah, 13 November 2019

4. Kondisi Pengasuh, Pengurus dan Anggota

a. Kondisi Pengurus

Salah satu penunjang keberhasilan pelaksanaan adalah susunan kepengurusan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang baik, sehingga masing-masing memiliki tanggung jawab dan tidak ada tumpang tindih dalam menjalankan tugas. Disamping itu, kegiatan tahfidz Al-Qur'an juga diasuh oleh ustadz yang memiliki kapabilitas keilmuan yang mumpuni sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni. Ustadz-ustadz yang ikut mengelola kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini adalah Ustadz Tamam.

b. Kondisi siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an

Tabel 4.2
siswa yang mengikuti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

No	Nama	PR/LK
1	2	3
1	Ade Sinta Rahmawati	PR
2	Anifatul Bahiyah	PR
3	Durriyatul Mufidah	PR
4	Felisa Nan N.Z	PR
5	Fiana Eka Putri	PR
6	Iklilila Tarisa Amalia	PR
7	Intan Liana	PR
8	Istnaniatul Muwaffaqoh	PR
1	2	3
9	Maurid Aripah	PR
10	Lailatul Muharromah	PR
11	Nadi Yolanda S.	PR
12	Nur Azizah Puja I.	PR
13	Rada Walidatul M.	PR
14	St. Aisyah Fauziyah	PR
15	St. Zubaidatul Adawiyah	PR

6. Jadwal Kegiatan Tahfidz al-Qur'an⁵⁵

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

No	Jadwal	Jam
1	Pembukaan	07.30-07.45
2	Terminalan	07.46-08.05
3	Halaqohan	08.30-09.00
4	Pelajaran	09.01-09.12
5	Klasikal	09.11-09.21
6	Keluargaan/Organisasian	09.22-09.30

7. Metode Majelis Ta'lim

a. Metode Talaqqi

Metode talaqqi adalah metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang penghafal serta untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru atau instruktur.

b. Metode Takrir

Metode taqirir merupakan metode hafalan yang dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah pernah dihafal atau yang sudah disetorkan kepada seorang guru atau instruktur. Tujuan dari metode ini adalah agar hafalan yang sudah pernah dihafal tetap terjaga dengan baik, selain itu juga untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa.

⁵⁵Dokumen SMK Nahdlatuth Thalabah, 13 November 2019

c. Metode Tasmi'

Metode tasmi' adalah menghafal dengan cara mendengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada perorangan maupun kepada jama'ah. Dengan melakukan metode ini seorang penghafal akan mengetahui kekurangan dalam hafalannya dan agar lebih berkonsentrasi.⁵⁶

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah mengalami program pengumpulan data dari berbagai sumber dan metode yang digunakan, mulai dari data yang bersifat umum hingga data yang bersifat khusus, selanjutnya data tersebut dianalisis. Dengan harapan data yang diperoleh menjadi data yang akurat. Secara sistematis, peneliti akan menyajikan data yang mengacu pada fokus penelitian. Data yang akan disajikan mengenai “Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember”.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir

Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah. Karena pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran dan bisa menjadi penentu bagi siswa untuk mengantarkan siswa menjadi insan kamil. Pertumbuhan dan perkembangan

⁵⁶Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 57.

pendidikan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar. Salah satu usaha membentuk karakter siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an di sebuah lembaga sekolah. SMK Nahdlatuth Thalabah di Desa Kesilir merupakan salah satu lembaga yang mengadakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an oleh sebagian umat islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu cara untuk menjaga keorisinalitas Al-Qur'an, Menjaga keorisinalitas bisa dilakukan dengan cara membaca, memahami dan menghafalkannya. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti program atau kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Desa Kesilir dilaksanakan pada waktu pagi jam 7:30 sampai 9:30.⁵⁷

Tahfidz	
1. Pembukaan	: Pukul : 07.30 - 07.45
- Persiapan	: Pukul : 07.46 - 08.05
- Terminalan	: Pukul : 08.30 - 09.00
- Halagohan	
4. Pelajaran	: Pukul : 09.01 - 09.10
5. Klasikal	: " : 09.11 - 09.21
6. Kekeluargaan/Organisasi	09.22 - 09.30

Gambar 4.1
jadwal kegiatan tahfidz Al-Qur'an

⁵⁷Observasi, 14 November 2019

⁵⁸Dokumentasi, 20 November 2019

Hal itu juga senada dengan hasil wawancara saudara tamam mengenai waktu kapan kegiatan tahfidz, beliau selaku Pembina dalam kegiatan tahfidz ini juga memaparkan bahwa kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu program baru yang diterapkan di SMK Nahdlatuth Thalabah Desa Kesilir.

“Pada mulanya kegiatan tahfidzul Qur'an ini dimulai pertengahan tahun kemarin dengan mengadakan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an, serasa kegiatan ini bagus maka mulai tahun ini dibuat kelas tahfidzul Qur'an yang kegiatannya dilaksanakan setiap hari mulai jam 7:30 samapai jam 9:30.”⁵⁹

Senada juga dengan apa yang disampaikan oleh saudara hamid selaku guru PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.

“ jadi Pelaksanaan kegiatan tahfidz dilakukan setiap hari dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan tujuan dari metode tersebut yaitu sebagai pembenaran bacaan Al-Qur'an dan juga mempercepat siswa untuk menghafal, kegiatan ini dilakukan pukul 07:30 WIB mulai menghafal sampai jam 09:00 WIB di dampingi oleh guru yang akan mengajar mata pelajaran pada pagi itu.”⁶⁰

begitu juga berdasarkan wawancara saudara poerwanto selaku menjabat sebagai kepala sekolah di SMK Nahdlatuth Thalabah, kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah merupakan program khusus yang dikembangkan mulai tahun pelajaran 2018/2019, mengedepankan menghafal dan memahami kandungan Al-Qur'an.

“Program tahfidz Al-Qur'an adalah program baru mas. Dalam menjalankan kegiatan tahfidz SMK Nahdlatuth Thalabah bekerja sama dengan salah satu ponpes di ambulu yaitu ponpes yasinat itu sendiri, untuk sekarang masih para siswi yang mengikuti kegiatan tahfidz di SMK. Jadi kita fokus dulu kepada siswi yang mengikuti

⁵⁹Badrut tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

⁶⁰M.Hamid Aqil, *Wawancara*, 20 November 2019

kegiatan ini agar mereka benar-benar bisa menghafal Al-Qur'an dengan lancar sehingga nantinya bisa menarik minat siswa-siswi yang lain untuk mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini."⁶¹

Berdasarkan hasil observasi dilapangan peneliti melihat kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth thalabah ini baru diikuti oleh 15 siswi, hal ini karena memang kegiatan ini termasuk baru diadakan, tujuan dari kegiatan tahfidz selain mencetak siswa yang unggul dalam menguasai hafalan Al-Qur'an juga untuk membentuk karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah .⁶²

Adapun latar belakang dibentuknya kegiatan tahfidz di SMK Nahdlatuth Thalabah karena melihat sebagian dari siswa SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir yang gemar menghafal Al-Qur'an maka pihak menjadikan program Tahfidz Al-Qur'an hal ini berdasarkan hasil wawancara dari saudara Tamam sebagai berikut :

“Jadi mas melihat sebagian siswa ada yang menghafal Al-Qur'an pihak sekolah merasa tertarik untuk mengembangkan kegiatan tahfidz disekolah ini selain itu sebenarnya ada program tahfidz juga dipesantren mengingat bahwa SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir ini juga masih dalam naungan yayasan pesantren Nahdlatuth Thalabah kesilir, jadi para pesrta didiknya juga banyak yang dari pesantren.”⁶³

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara saudara poerwanto bahwasanya kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat positif siswa akan terus dekat dengan Al-Qur'an mengingat Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat muslim dengan seluruh kegiatan mengafal Al-

⁶¹Hendro Poerwanto, *wawancara*, 16 Januari 2020

⁶²Observasi, 16 Januari 2020

⁶³Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

Qur'an diharapkan nanti juga akan membantu dalam proses pembentukan karakter yang baik bagi siswa.⁶⁴



Gambar 4.2
Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

Dalam hasil observasi yang telah peneliti lakukan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang langsung dibimbing oleh guru Al-Qur'an, pelaksanaannya diruang kelas dan dibentuk dalam sebuah kelompok kecil, guna memudahkan guru dalam memantau siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Guru sangatlah aktif dalam membimbing siswa mulai dari selalu membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar juga membimbing siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama hal tersebut membuat siswa terbiasa mengucapkan bacaan dengan benar dan membuat siswa semakin hafal surat tersebut.⁶⁵

⁶⁴Hendro Poerwanto, *wawancara*, 16 Januari 2020

⁶⁵Observasi, 29 Januari 2020

Hal ini juga diungkapkan oleh guru Al-Qur'an yaitu saudara tamam

“iya gini mas dengan pelaksanaan jadwal membaca Al-Qur'an secara terus menerus seperti ini akan sangat membantu siswa dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an tepat pada waktunya dikarenakan akan lebih terpacu lagi dan semangat dheres Al-Qur'an jadi tidak gampang lupa dengan ayat yang pernah dihafalkan.”⁶⁶

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an adalah menggunakan metode talaqqi, takror dan klasikal dan sima'i hal ini berdasarkan wawancara bapak tamam.

“metode yang kita gunakan dalam kegiatan thafidz ini menggunakan metode yang sudah diterapkan dipesantren yaitu ketika siswa memulai hafalannya kita terlebih dahulu membacakan secara bersama atau biasa disebut dengan metode tasmi' atau sima'i dan ketika siswa sudah menghafal target ayat yang sudah mereka hafal maka kita menggunakan metode talaqqi untuk menerima setoran hafalan siswa selain itu siswa juga menggunakan metode takrir untuk mengulang hafalan ayatnya dengan teman sejawatnya”.⁶⁷

penggunaan beberapa metode dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an ini agar siswa terbiasa mengikuti alur dari setiap langkah penerapan metode tersebut sehingga nanti siswa terbiasa melaukan hal-hal yang positif dan membangun karakter siswa yang bagus selain itu juga pastinya pihak sekolah megharapkan barokah dari Al-Qur'an itu sendiri hal ini berdasarkan wawancara dari saudara tamam

“Gini mas sebenarnya dalam pembentukan karakter pada kegiatan tahfidz ini tidak lepas dari peran penggunaan metode menghafal itu sendiri seperti contoh ketika saya menerapkan metode sima'i dengan cara mendengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada perorangan maupun kepada jama'ah. Dengan melakukan metode ini seorang penghafal akan mengetahui kekurangan dalam

⁶⁶Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

⁶⁷Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

hafalannya nah ini akan melatih siswa untuk berkarakter sabar dan saling tolong menolong antar sesama teman dalam hal menjaga hafalannya melalui perantara inilah SMK Nahdlatuth Thalabah berusaha untuk memebentuk karakter yang baik kepada siswanya dan juga tentu kita mengharap barokah dari kitab Al-Qur'an itu sendiri.”⁶⁸

Sedangkan dalam melakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan suatu program dalam pencapaian target yang diinginkan. Evaluasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan melihat dari hasil penilaian ustadz tahfidz Al-Qur'an dari semester ganjil dan semester genap. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pembina tahfidz Al-Qur'an yang berbunyi:

“Evaluasi nya nanti bisa dilihat dari akumulasi semester genap dan semester ganjil yang jelas dari nilai yang ada nanti bisa diambil kesimpulan, seberapa jauh kemampuan anak, belum ada patokan ini kan ekstra jadi sebatas nilai yang masuk dari guru yang mengajar.”⁶⁹

Jadi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an SMK Nahdlatuth Thalabah mempunyai target dan tujuan yang hendak dicapai, adanya penanggung jawab serta penyusunan kegiatan. Yang mana pelaksanaannya pada jam pagi sebelum pelajaran didampingi oleh ustadz tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan untuk mengukur pencapaian keberhasilan dengan mengadakan evaluasi.

⁶⁸Badrut Tamam, *Wawancara*, 24 Januari 2020

⁶⁹Badrut Tamam, *Wawancara*, 24 Januari 2020

2. Karakter Siswa yang Mengikuti Program Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir

Pada dasarnya karakter bukan terjadi serta merta akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang oleh karena itu banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam membentuk karakter tersebut. Dengan demikian apakah karakter seorang baik atau buruk sepenuhnya ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi dalam pengalaman orang tersebut. Pelaksanaan program kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah berharap mampu membentuk karakter siswa yang berbudi luhur, mencetak siswa menjadi siswa yang berakhlakul karimah, meningkatkan kecerdasan emosional dan sepiritual. secara umum siswa SMK Nahdlatuth Thalabah mempunyai karakter yang baik, dalam kesehariannya siswa mampu menjaga lingkungan sekitar, saling menghargai sesamanya, disiplin, bertanggung jawab dalam setiap perilaku yang dilakukan dan ada juga sebagian siswa yang mempunyai karakter kurang baik, namun hal ini wajar karena mereka sedang dalam masa perkembangan. Sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh kepala Sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah

“Secara umum baik. casuistik juga ada, namanya anak juga ada yang kurang baik karena masih sedang berada dalam masa perkembangan. Bisa dilihat dan dibuktikan dengan melalui pelaksanaan tugas yang dibebankan pada siswa. Contoh tugas kebersihan kamar mandi dia mau melaksanakan tugasnya, baik yang sadar juga langsung menjalankan yang tidak sadar juga perlu diingatkan oleh guru yang masuk dikelas.”⁷⁰

⁷⁰Hendro Poerwanto, *wawancara*, 16 Januari 2020

Namun setelah adanya program kegiatan tahfidz Al-Qur'an karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang mengikuti kegiatan tersebut menjadi semakin baik. Sebagaimana keterangan yang dijelaskan oleh kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah yang berbunyi:

“Bagi yang mengikuti program Tahfidz ada korelasi positif bagi yang melaksanakan. Siswa mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawabnya dalam menghafal Al-Qur'an sehingga siswa itu mas sudah terbiasa disiplin dalam setiap kegiatannya la hal ini nantinya juga diharapkan kedepannya bisa mempengaruhi siswa-siswa yang lain yang tidak mengikuti kegiatan tahfidz mas.⁷¹

Dari hasil observasi dilapangan peneliti melihat program tahfidz Al-Qur'an memberikan dampak dalam memperkuat karakter yang baik seperti sopan santun kepada, terlihat dari ketika siswa bersikap sopan ketika bertemu guru.⁷²



Gambar 4.3
Siswa ketika bersalaman dengan Guru

⁷¹Hendro Poerwanto, wawancara, 24 Januari 2020

⁷²Observasi, 24 Januari 2020

Pemaparan lainnya juga disampaikan oleh saudara tamam bahwa :

“Gini mas sebenarnya kegiatan tahfidz itu sendiri sangat membantu dalam pembentukan pribadi yang baik dalam diri anak, ya karena dalam proses menghafal Al-Qur’an mereka kan sudah terbiasa mensucikan badannya terlebih dahulu dari hadas, tidak sembarangan dalam memegang Al-Qur’an, dalam membaca harus mengikuti kaidah-kaidah mengenai bacaan apalagi ini kegiatannya menghafal mas nah dalam kegiatan itulah siswa nantinya sudah terbiasa kalau dalam jawa wes kulino melakukan perkara baik”⁷³

Sauadara poerwanto selaku kepala sekolah di SMK Nahdlatuth Thalabah juga menyampaikan agar kegiatan tahfidz Al-Qur’an berjalan dengan sempurna dan memberikan dampak terhadap karakter anak menjadi lebih baik maka setiap guru dan orang tua harus menjadi pribadi yang berkarakter (akhlak mulia) serta memberikan contoh yang baik dihadapan siswanya. Guru dan orang tua harus menjadi teladan dan inspirasi serta motivasi anak untuk giat dalam proses pembelajaran hal ini berdasarkan hasil dari wawancara kepada bapak poerwanto:

“Sebenarnya tidak hanya pembelajaran metode tahfidz saja tetapi juga semua mata pelajaran bahwa guru dalam proses mendidik anak berkarakter harus selalu memberikan arahan dan motivasi ke anak didik mereka juga memberikan contoh seperti mencium tangan guru saat bertemu dengan gurunya, salam kepada guru-guru mereka, dan juga guru memberikan contoh ucapan yang baik kepada anak didik mereka.”⁷⁴

Adanya kegiatan tahfidz sangat membantu dalam pembentukan sikap dalam artian karakter anak itu sendiri hal tersebut berdampak positif kepada siswa seperti sikap kejujuran, merlakukan orang lain dengan hormat dan mengikuti aturan yaitu dengan bersalaman kepada guru dan

⁷³Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

⁷⁴Hendro Poerwanto, *wawancara*, 16 Januari 2020

mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru mereka, hal ini juga sesuai dengan temuan peneliti ketika melakukan observasi dilapangan ketika peneliti masuk ke dalam kelas tahfidz para siswi dalam kelas menyambut dengan senyuman yang sopan serta keadaan kelas yang kondusif.⁷⁵



Gambar 4.4
suasana didalam kelas tahfidz

Selain itu saudara tamam juga memaparkan tentang karakter lainnya pada siswa kelas tahfidz SMK Nadhlatuth Thalabah beliau memaparkan :

“ mengenai karakter siswa ya mas seperti masuk harus tepat waktu soalnya memang kegiatan tahfidz ini termasuk dalam kelas husus mas, pulang tepat waktu, kapan harus membuat hafalan, kapan harus menyimak pada temannya, kapan harus ujian seperempat, setengah atau satu juz, kapan harus melaksanakan tugas dan sebagainya. Jadi terbentuknya karakter pada kelas tahfidz ini mas tidak lain karena guru membiasakan siswa-siswa mengisi waktu dengan kebutuhannya dalam menghafal Al-Qur’an.”⁷⁶

⁷⁵Observasi, 24 Januari 2020

⁷⁶Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

penanaman karakter terhadap peserta didik dengan cara pembiasaan seperti itu secara perlahan akan melatih para siswa untuk berkarakter tanggung jawab, kepedulian. Selain itu bapak Tamam juga menjelaskan karakter jujur pada siswanya.

“untuk karakter jujur gini mas pertama harus jujur pada diri sendiri contoh jika siswa sedang dalam masa harus nambah hafalan maka dia harus benar-benar berusaha semaksimal mungkin untuk nambah hafalan enta satu halaman dua, tiga atau bahkan hanya satu ayat yang penting ketika waktunya nambah hafalan harus menambah hafalan. Termasuk pula ketika siswa dalam keadaan udzur maka dia tidak boleh menambah hafalan dan harus menemapti tempat duduknya disebelah deretan selatan menghadap utara karena untuk tempat duduk juga diatur.”⁷⁷

sesuai dengan hasil wawancara saudari Intan selaku siswi yang mengikuti kegiatan tahfidz

pas waktu ngaji itu dibagi jadi 2 bagian mas yang bagian siswi setoran sama bagian siswi yang berhenti 3 halaman 4 halaman dan yang berhenti 1 halaman 2 halaman untuk laporan sema'an perhalaman beserta salahnya berapakali misalnya laporan satu halaman salah berapa gitu mas gitu sampai 4 halaman misalnya terus maksimal kesalahan itu tiga kali mas kalau lebih ya ngulang lagi jadi kiata sudah terbiasa terdidik seperti itu mas ya akhirnya ketika setoran kita sudah tinggal bilang hafal sekian karena ustadz sudah menerima laporan misalnya si A sudah setor si B 2 halaman dengan kesalahan perhalaman salah satu kali.⁷⁸

Dalam Islam berperilaku jujur merupakan termasuk ajaran Islam yang harus dimiliki oleh semua orang muslim oleh sebab itu penanaman karakter jujur kepada peserta didik melalui kegiatan tahfidz yang telah diterapkan oleh pihak SMK Nahdlatuth Thalabah adalah langkah yang tepat sebab siswa akan mempunyai karakter yang sesuai dengan Al-Qur'an.

⁷⁷Badrut Tamam, *Wawancara*, 29 Januari 2020

⁷⁸Intan Liana, *Wawancara*, 29 Januari 2020

bapak tamam juga menerangkan tentang karakter bertanggung jawab yang dimiliki siswanya, beliau berkata :

tanggung jawab dapat kita lihat dari adanya siswa mempertahankan kualitas hafalannya dia tidak boleh memburu banyak capaian hafalannya sedangkan di lupa bertanggung jawab terhadap kualitas hafalannya makanya supaya tetap bertanggung jawab maka diadakan terminalan seperempat juz, setengah juz, satu juz bahkan nanti lima juz adapun tanggung jawab lain siswa harus membaca dengan lancar ketika talaqqi, takror, sima'i ataupun klasikal.⁷⁹

Hal ini juga sesuai dengan hasil temuan observasi yang telah peneliti lakukan, terlihat beberapa siswi sedang melakukan kegiatan takror yaitu mengulang hafalan yang telah mereka hafalkan dengan temannya yang satu membaca dan lainnya menyimak tujuannya agar hafalan yang telah mereka hafal tidak hilang. ini merupakan bentuk karakter kepedulian yang dimiliki siswa SMK Nahdlatuth Thalabah.⁸⁰



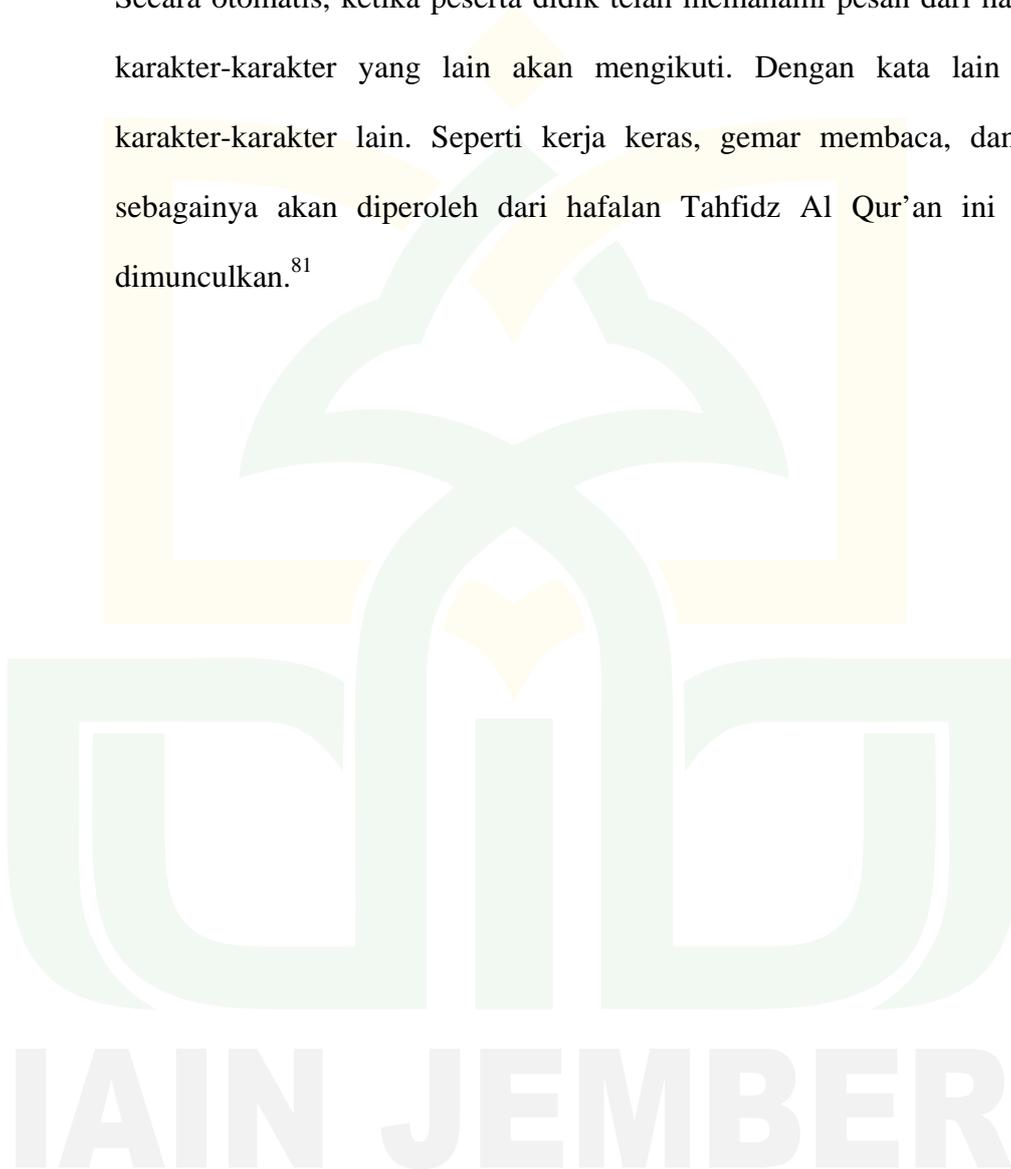
Gambar 4.5
Kegiatan siswi menghafal Al-Qur'an di dalam kelas

Tidak hanya karakter itu saja, banyak karakter lain yang dapat dihasilkan dari kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. Apabila peserta didik dapat

⁷⁹Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

⁸⁰Observasi, 13 November 2019

menyerap semua kandungan dari materi yang dihafalkan, maka dalam setiap langkahnya akan diiringi hafalan-hafalan tersebut. Sehingga dalam bersikap dan berperilaku, peserta didik akan mengingat-ingat hafalannya. Secara otomatis, ketika peserta didik telah memahami pesan dari hafalan, karakter-karakter yang lain akan mengikuti. Dengan kata lain yang karakter-karakter lain. Seperti kerja keras, gemar membaca, dan lain sebagainya akan diperoleh dari hafalan Tahfidz Al Qur'an ini dapat dimunculkan.⁸¹



⁸¹Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

Tabel 4.4
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus penelitian	Hasil Temuan
1.	Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir ?	SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir memiliki kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, ini termasuk dalam program ekstra kulikuler yang dimulai pada tahun 2018. Tujuan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah adalah menjadikan siswa tahfidz Al-Qur'an selain itu membentuk Karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur dengan proses terbiasanya siswa bersikap hati-hati dan mentaati kaidah-kaidah dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.
2.	Karakter Siswa yang Mengikuti Program Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir ?	Kegiatan tahfidz Al-Qur'an tidak terlepas dari tujuan dalam membentuk sebuah karakter yang baik yaitu untuk mencetak karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir. Dengan adanya kegiatan tahfidz ini siswa akan terlatih untuk lebih berkarakter. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an adapun nilai-nilai karakter yang tertanam dalam diri peserta didik yaitu kejujuran, menghormati, tanggung jawab, adil, peduli dan kewargaan.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan dan disesuaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir

Berdasarkan pemaparan diatas di sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir memiliki kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, ini termasuk dalam program ekstra kulikuler yang dimulai pada tahun 2019. Adanya kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini juga tidak terlepas dari kerja sama pihak sekolah dan pondok pesantren sekitar sekolah yang berjalan dengan baik.

Tujuan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah adalah untuk membentuk Karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, mencetak siswa-siswi SMK Nahdlatuth Thalabah sebagai siswa yang berakhlakul karimah, meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga pentingnya dihafal dan dipahami oleh setiap manusia, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.⁸²

Sejalan dengan hal itu pelaksanaan kegiatan tahfidz dilakukan setiap harinya pada jam 07:30, sebagai pembenaran bacaan Al-Qur’an dan juga mempercepat siswa untuk menghafal, kegiatan tersebut dilakukan pukul 07:30 WIB mulai menghafal sampai jam 09:00 WIB di dampingi oleh guru tahfidz.⁸³ kegiatan belajar memang hendaknya didampingi oleh seorang guru (*irsyadi ustadzi*) hal ini sesuai dengan keterangan didalam kitab *Alala* yang berbunyi :

أَلَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأُنَبِّئُكَ عَنْ جَمُوعِهَا بَيِّنَاتٍ
ذُكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ # وَارْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Artinya: Ingatlah tidak akan kalian mendapatkan ilmu yang manfaat kecuali dengan enam syarat, yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustadz dan waktu yang lama.⁸⁴

Dalam syair tersebut menerangkan tentang syarat-syarat mencari ilmu salah satunya adalah petunjuk seorang guru artinya seorang yang belajar harus digurukan tidak boleh dengan belajar sendiri. dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur’an di SMK Nahdlatuth Thalabah kesilir sudah menerapkan syarat itu yaitu dengan menyediakan guru tahfidz bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut.

⁸²M. Quraish Shihab, *Al-Qur’an dan Tafsirnya* (edisi disempurnakan), (Jakarta: ikrar mandiri abadi, 2011), 33.

⁸³Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

⁸⁴Lirboyo, *Alala* (Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan), 2.

Dalam proses belajar mengajar sebuah metode juga sangat di perlukan, menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. begitu juga dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan suatu metode menghafal agar kita mudah untuk menghafalkan ayat-ayat dalam Al-Qur'an, Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah kesilir menerapkan beberapa metode menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan siswanya, adapun beberapa metode menghafal yang digunakan diantaranya: (a) Metode talaqqi. (b) Metode takrir. (c) Metode sima'i.⁸⁵ dengan menggunakan beberapa metode dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an ini siswa akan terbiasa mengikuti setiap langkah penerapan metode tersebut sehingga secara perlahan akan membentuk karakter siswa yang bagus selain itu juga pastinya pihak sekolah juga megharapkan barokah dari Al-Qur'an itu sendiri.

Sedangkan dalam melakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan suatu program dalam pencapaian target yang diinginkan. evaluasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu dengan melihat dari hasil penilaian ustadz tahfidz Al-Qur'an dari semester ganjil dan semester genap.

⁸⁵M.Hamid Aqil, *wawancara*, 20 November 2019

2. Karakter Siswa yang Mengikuti Program Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir

Karakter dapat diartikan sebagai cara untuk berpikir dan berperilaku tiap individu untuk hidup dan bersosialisasi, baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.⁸⁶ Islam sebagai agama yang sarat dengan nilai-nilai spiritualitas memiliki jejak pendidikan karakter yang jelas dan sistematis.

Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah. Karena pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran dan bisa menjadi penentu bagi siswa untuk mengantarkan siswa menjadi insan kamil. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar. SMK Nahdlatuth Thalabah memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan problem untuk membentuk karakter anak yaitu dengan mengadakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

Kegiatan yang dimaksud disini adalah kegiatan yang dilakukan di dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu seperti: pembukaan,

⁸⁶Muchlas samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 41.

terminalan, klasikal, penyeteroran hafalan. Kegiatan ini sifatnya terencana dan tersusun secara sistematis baik dalam hal jangka panjang maupun jangka pendek sehingga sangat berpengaruh dalam pencapaiannya dalam membentuk karakter siswa SMK Nahdlatuth Thalabah terhadap pendidikan karakter yang berlatar belakang religius.⁸⁷

Seseorang yang sering menghafal Al-Qur'an maka dia akan sehat baik jiwa maupun raganya, sebagaimana yang telah diberitakan Allah ta'ala dalam Q.S Al-isra 82:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidakla menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

Program kegiatan tahfiz Al-Qur'an yang diterapkan SMK Nahdlatuth Thalabah di Desa Kesilir Selain sebagai program pembelajaran, kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini diterapkan juga untuk membentuk karakter-karakter para siswa-siswi SMK Nahdlatuth Thalabah.

Melalui Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an seorang guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai Islam yang telah terkandung dalam Al-Qur'an.

Sehingga dalam proses menghafal Al-Qur'an, peserta didik bukan hanya menghafal akan tetapi bisa mengaplikasikan karakter islami dalam kehidupan yang nyata.

⁸⁷Badrut Tamam, *Wawancara*, 13 November 2019

Adapun karakter siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz ini, siswa mempunyai karakter sopan santun yang baik terhadap gurunya sikap dalam artian karakter anak itu sendiri terbentuk karena adanya kegiatan tahfidz itu sendiri, seperti sopan santun kepada guru, bersalaman kepada guru mereka dan mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru mereka selain itu siswa SMK Nahdlatuth Thalabah yang mengikuti kegiatan tahfidz ini juga terdidik untuk mempunyai karakter disiplin, bertanggung jawab dan jujur.

Bedasarkan temuan diatas sebenarnya tidak hanya karakter itu saja, banyak karakter lain yang dapat dihasilkan dari Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. Apabila peserta didik dapat menyerap semua kandungan dari materi yang dihafalkan, maka dalam setiap langkahnya akan diiringi hafalan-hafalan tersebut. Sehingga dalam bersikap dan berperilaku, peserta didik akan mengingat-ingat hafalannya. Secara otomatis, ketika peserta didik telah memahami pesan dari hafalan, karakter-karakter yang lain akan mengikuti. Dengan kata lain karakter Islami dan karakter-karakter lain seperti kerja keras, gemar membaca dan lain sebagainya diperoleh dari hafalan Tahfidz Al Qur'an ini dapat di munculkan.

Penanaman karakter siswa yang dilakukan SMK Nahdlatuth thalabah ini sesuai dengan misi pendidikan Islam, pendidikan Islam mengemban misi mengarahkan, membentuk, dan mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan hidup manusia menurut ajaran Islam, sehingga terbentuknya kepribadian yang dilengkapi dengan sejumlah kompetensi sesuai nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam guna menunjang pencapaian sukses menjadi penanggung jawab bumi sebagai khalifah Allah inilah yang kemudian di sebut dengan *insan kamil*.⁸⁸

⁸⁸Anisatul Masruroh, Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal pendidikan Islam, Vol.6, No.1 (Juni,2014),63-64.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang didukung hasil wawancara, observasi dan dokumenter tentang “Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an dalam pembentukan Karakter siswa SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir wuluan Jember”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir memiliki kegiatan Tahfidz Al-Qur’an, ini termasuk dalam program ekstra kulikuler yang dimulai pada tahun 2019. Dengan adanya kegiatan tahfidz Al-Qur’an proses pembentukan karakter kepada peserta didik terlihat lebih berhasil. pembentukan karakter peserta didik yaitu melalui kegiatan menghafal Al-Qur’an dan melalui penggunaan metode-metode menghafal yang telah diterapkan salah satunya seperti metode takrir yaitu untuk mengulang hafalannya agar tidak lupa. Sehingga peserta didik dalam proses pembiasaan mengulang hafalannya akan membentuk sebuah karakter tanggung jawab pada dirinya.
2. Kegiatan tahfidz Al-Qur’an di SMK Nahdlatuth Thalabah mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur’an adapun nilai-nilai karakter yang tertanam dalam diri peserta didik yaitu kejujuran, menghormati, tanggung jawab, adil, peduli dan kewargaan.

B. Saran

1. Bagi SMK NahdhatuthThalabah

Bagi pihak SMK Nahdhatuth Thalabah diharapkan untuk memberikan tambahan waktu khusus bagi siswa untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya. Agar siswa lebih fokus dan leluasa untuk menyetorkan hafalannya.

2. Bagi pembimbing Kegiatan Tahfidz al-Qur'an

pembimbing Tahfidz diharapkan berperan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing siswa guna mengurangi rasa malas dan jenuh atau bosan siswa dalam mengulang, menghafal dan mengikuti kegiatan tahfidz.

3. Bagi siswa SMK NahdhatuthThalabah

bagi siswa agar mengatasi rasa malas yang terkadang datang, senantiasa menjaga dan mengulang hafalan dan terus-menerus. Selain itu, siswa diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara menghafal Al-Qur'an serta menyetorkan hafalannya.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI.2012. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Poloso Timur: Fajar Mulya.
- Dewey John. 2004. *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Gunawan, Heri.2011.*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*.Bandung: Alfabeta.
- Habibillah Muhammad. 2011. *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Gaza Media: Surakarta.
- Ibnu Hajar Al Asqalani, 2014. *Fathul Baari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kadir, Abdul, dkk,2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Koesoema, Doni.*Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- komalasari, Kokom. 2017. *Pendidikan Karakter konsep dan aplikasinya Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lickona.Thomas.2015.*Terjemahan Educating For Character: How our Schools can Teach respect and Responsibility*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lirboyo, Alala.Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan.
- M. Quraish Shihab.2011. *Al-Qur'an danTafsirnya*. Jakarta: ikrar mandiri abadi.

- Mahfudz bin Muhammad Ayub Al Hafidz ,Muhammad.2017. *Ayah Bunda jadikan Aku Hafid Al-Qur'an*. Bekasi: TANMIA FOUNDATION.
- Manna' Khalil Al-Qattan.2013. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*.Bogor:Pustaka Litera Antar Nusa.
- Mansur Yusuf . 2015. *Quantum Tahfidz*. Palembang: EMIR.
- Moleong, Lexy J.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa Al-Maragi ,Ahmad.1989. *Tafsir Al-Maragi*. Semarang: Toha Putra.
- Nasir Haidar. 2013. *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nawabuddin ,Abdurrah, Dkk. 2005.*Teknik Menghafal al-Qur'an Kaifa Tahfiz al-Qur'an* , Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rais, Ahmad .2016. *Kado untuk penghafal Al-Qu'qn, Motivasi, Inspirasi, Solusi mengafal dan Menjaga Hafalan Seumur Hidup*. Malang: AE Publising.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samani ,Muchlas,dkk. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shobirin, Muhammad. *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islam*, vol. 2 ,No. 1.

Zubaedi,2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi.2017. *Strategi Pendidikan Karakter untuk Paud dan Sekolah*. Depok: Rajawali Pers.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Moh Aklil Almas
NIM : T20151373
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institut : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul: “ Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an Dalam Pembentukan Karakter di SMK NAHDLATUTH THALABAH Kesilir Wuluhan Jember Tahun 2019” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 03 Februari 2020
Saya yang menyatakan,



MOH. AKLIL AIMAS
NIM T20151373



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3665/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 September 2019

Yth. Kepala SMK Yasinat Jember
Jalan KH Imam Bukhori, Dusun Demangan, Kesilir, Wuluhan, Jember 68162

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Aklil Almas
NIM : T20151373
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Yasinat Kesilir, Wuluhan, Jember Tahun 2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikumi Wr Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



**YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH
SMK NAHDLATUTH THALABAH**

NSS : 342052405268 – NPSN : 20558760
Jl. K.H. Imam Bukhori Po. Box 10 (0336) 881400 Kesilir Wuluhan Jember 68162
Email : smkyasinat@yahoo.co.id Website : smkyasinat.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 016/G/SMKNT/II/20

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember** :

Nama : Moh. Aklil Almas
NIM : T20151373
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember Tahun 2019.

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember Tahun 2019”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Februari 2020

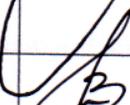
Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah



Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd, S.H, M.Si

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tempat penelitian: SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu, 13 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menghadap kepala sekolah ✓ Meminta izin hendak melaksanakan penelitian ✓ Observasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an ✓ Foto /dokumentasi 	
	Rabu, 13 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menemui Bapak Tamam ✓ Wawancara dengan Bapak Tamam ✓ Observasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an 	
2	Senin, 20 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wawancara Bapak Hamid ✓ Observasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an 	
3	Kamis, 16 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wawancara bapak kepala sekolah ✓ Observasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an ✓ Foto/dokumentasi 	
4	Jum'at, 24 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wawancara Bapak Tamam 	
5	Jum'at, 24 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wawancara Bapak Hendro ✓ Observasi 	
6	Rabu, 29 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wawancara Intan Liana ✓ kegiatan tahfidz Al-Qur'an ✓ Foto/dokumentasi 	
7	Snin, 03 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengantarkan surat izin selesai penelitian ✓ Menemui Bapak Kepala Sekolah ✓ Meminta izin sesesai untuk melaksanakan penelitian 	

Februari, 03 Februari 2020

Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah



Drs. H. Hendro Poerwanto, S. Pd, S. H, M. Si,

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dapatkah anda mendepkipsikan Tentang sejarah Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah?
2. Apakah semua siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah?
3. Bagaimana perasaan siswa pada umumnya dalam mengikuti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah?
4. Apa tujuan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah?
5. Apa ada ketentuan/peraturan pada siswa yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah?
6. Ada berapaaktivitas yang diajarkan dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMK Nahdlatuth Thalabah?
7. Apakah ada keterkaitan antara Tahfidz Al-Qur'an dengan prilaku siswa sehari-hari?
8. Apakah dengan adanya kegiatan Tahfidz Al-Qur'an berdampak terhadap perubahan prilaku siswa?
9. Menurut kamu gimana para guru tahfidz itu ketika membimbing dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an?

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Kegiatan tahfidz Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an 2. Pembentukan Karakter siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahfidz Al-Qur'an 2. Pembentukan Karakter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan . Guru . Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Kualitatif b. Jenis pendekatan Deskriptif 2. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Keabsahan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMK Yasinat kesilir? 2. Bagaimana karakter siswa yang mengikuti program Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an?

DENAH LOKASI



DOKUMENTASI

1. Gedung SMK Nahdlatut Thalabah (13 November 2019)



2. Rapor siswa Tahfidz SMK NahdlatutThalabah (13 November 2019)

LAPORAN TERMINALAN SATU JUZ

Juz 3

¼ Awal		¼ Awal		¼ Tira		¼ Akhir	
Tgl : 20/07/19		Tgl : 21/07/19		Tgl : 01/08/19		Tgl : 05/08/19	
Hlm	Shh	Hlm	Shh	Hlm	Shh	Hlm	Shh
1	-	1	-	1	-	1	-
2	-	2	-	2	-	2	-
3	-	3	-	3	-	3	-
4	-	4	-	4	-	4	-
5	-	5	-	5	-	5	-
6	-	6	-	6	-	6	-
7	-	7	-	7	-	7	-
8	-	8	-	8	-	8	-
9	-	9	-	9	-	9	-
10	-	10	-	10	-	10	-
Jmlh	0	Jmlh	0	Jmlh	0	Jmlh	0
Durasi : 5 menit		Durasi : 10 menit		Durasi : 8 menit		Durasi : 13 menit	

PENTING

Laporan dianggap sah jika :

5. Kesalahan tidak lebih dari :

g) ¼ Juz (3 kali)

h) ½ Juz (5 kali)

i) 1 Juz (8 kali)

6. Durasi waktu maksimal :

g) ¼ Juz (15 menit)

h) ½ Juz (25 menit)

i) 1 Juz (45 menit)

KETENTUAN NILAI NGEJUZ

✓ SALAH ≥ 2 NILAI = 90

✓ SALAH ≥ 4 NILAI = 85

✓ SALAH ≥ 6 NILAI = 80

✓ SALAH ≥ 8 NILAI = 75

Ngejuz, pada hari : Selasa Tanggal...0... Bulan Agustus Tahun 2019

Dengan hasil sebagai berikut :

Hlm	Shh	Hlm	Shh	Mulai pukul	Selesai pukul	Durasi simaan	Jumlah kesalahan	NILAI
1	-	1	-	:08:11	:08:34	23	0	
2	-	2	-					
3	-	3	-					Keterangan Lulus / Mengulang
4	-	4	-					
5	-	5	-					(Khadim Tahfidz)
6	-	6	-					
7	-	7	-					
8	-	8	-					
9	-	9	-					
10	-	10	-					
Jmlh	0	Jmlh	0					

Ttd Penyimak
(Khadim Tahfidz)

2019.10.16 08:41

3. Siswa yang mengikuti program Tahfidz (24 Januari 2020)



4. Tabel capaian hafalan (13 November 2019)

Tabel Capaian Hafalan
 قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ مَكَرُوا بِكَ بِسَفْهَانٍ لَّهُمْ لَمَّا نَزَّلْنَا الْبُكُورَ فَجَاءُوا بِكَ بِسَفْهَانٍ آخَرَ لَمَّا نَزَّلْنَا الْبُكُورَ فَجَاءُوا بِكَ بِسَفْهَانٍ آخَرَ لَمَّا نَزَّلْنَا الْبُكُورَ فَجَاءُوا بِكَ بِسَفْهَانٍ آخَرَ

Bulan: Januari 2020

No	Nama	Juz	Bulan: Januari 2020																																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1.	Ade Sinta Rahmati	3																																	
2.	Anifatul Bahiyah	4												8																					
3.	Durrriyyatul Mufidah	5																																	
4.	Felisyia Naila N.Z	3																																	
5.	Fiana Eka Putri	3																																	
6.	Iktila Tansa Amalia	2																																	
7.	Irtan Liana	6																																	
8.	Istnaniatul Muwaffaq	2																																	
9.	Lajilatul Muharromah	2																																	
10.	Maurid Anipah	2																																	
11.	Nadia Yolanda S.	2																																	
12.	Nur Azizah Puja I	2																																	
13.	Rada Walidatul M	2																																	
14.	St. Aisyah Fauziah	4																																	
15.	St. Zubaidatul Adawiyah	4																																	

5. Proses hafalan siswa kepada ustadz (27 Februari 2020)



6. Siswa sedang menyimak hafalan temannya (27 Februari 2020)



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Moh. Aklil Almas
Nim : T20151373
Tempat/Tgl lahir : Jember, 27 Desember 1992
Jenis kelamin : Laki-Laki
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan tinggi : IAIN JEMBER
Alamat : Jl.Brantas no 15 Krajan b Bangsalsari Jember
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Alamat asal : Jl. Brantas No 15 Krajan b Rt/Rw 001/003
Bangsalsari Jember Jawa Timur.
Alamat kosan : -
No. Telepon : 085746795161/082234062335
Alamat email : Aqlilalmas@gmail.com

PENDIDIKAN

Pendidikan formal

1. Sd/Mi : SDN 03 Bangsalsari / 2004-2008
2. SMP/MTs : SMPNT/ 2008-2011
3. SMK/MA : SMKNT/2011/2014